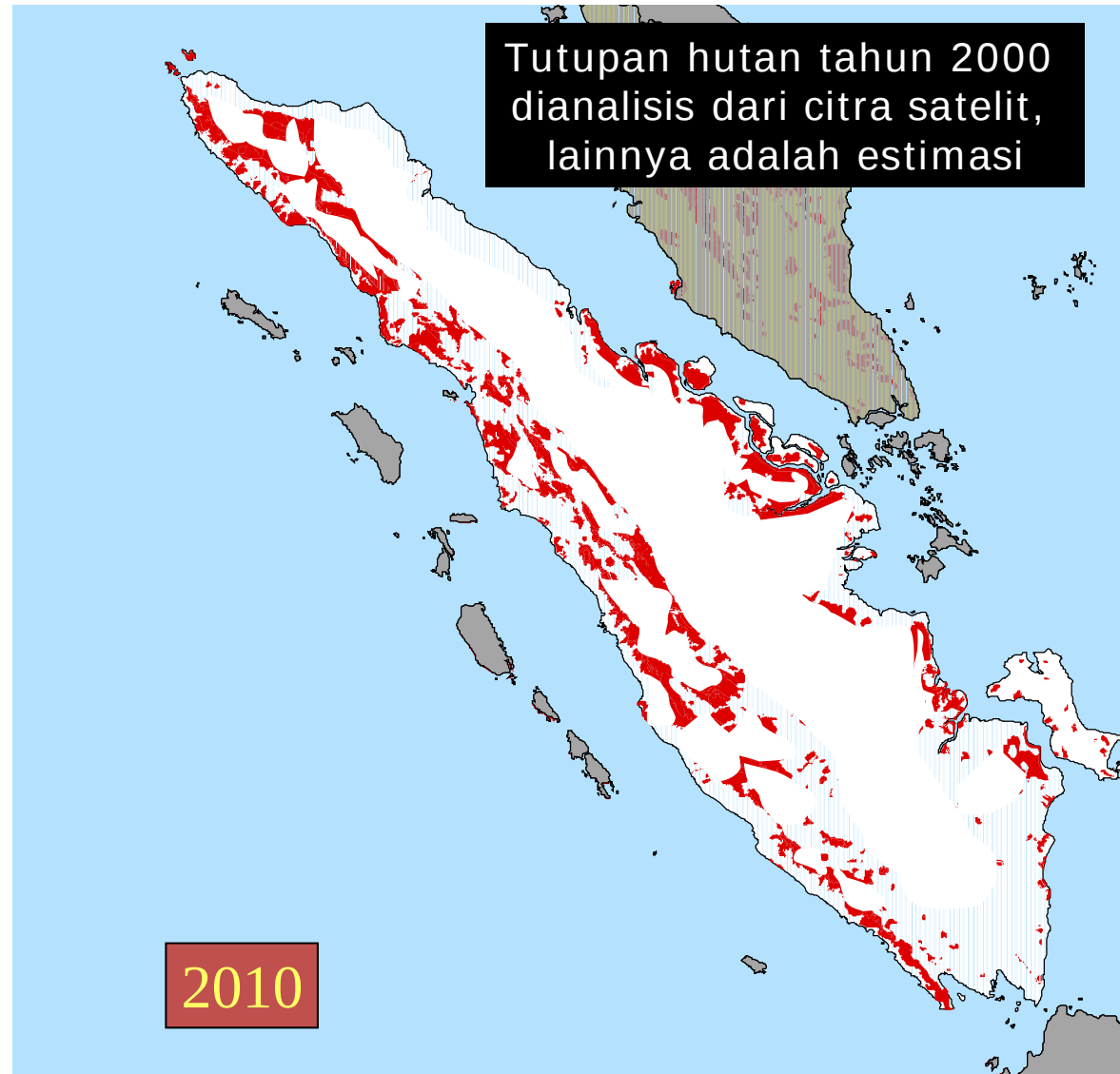
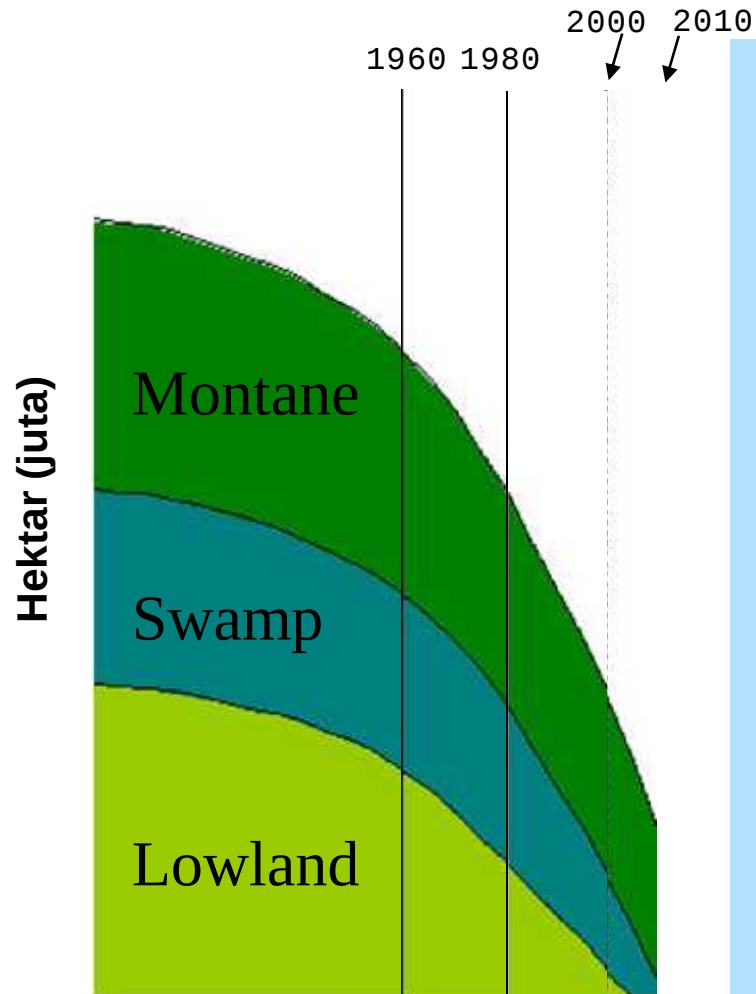




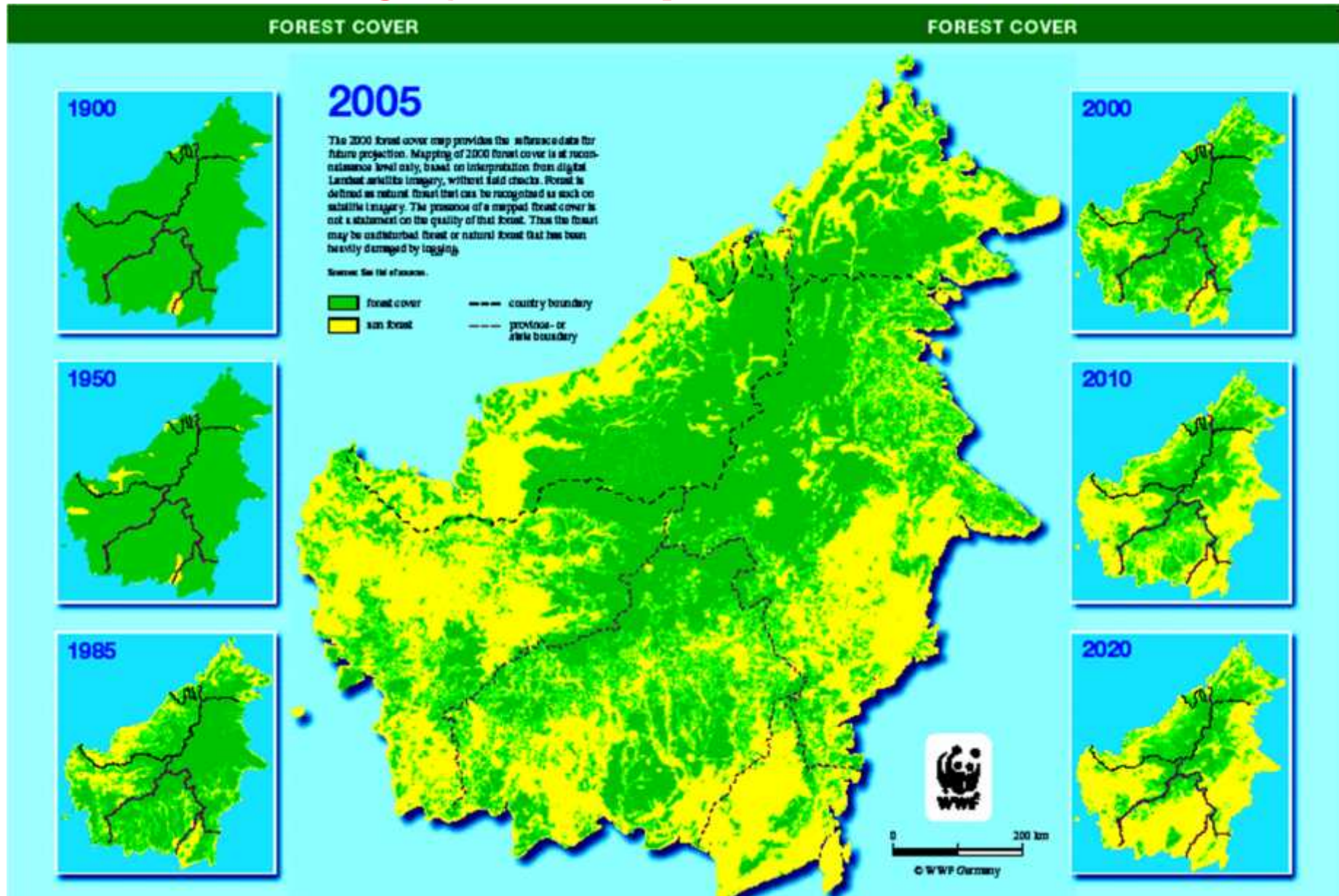
High Conservation Value Forest (Sejarah, Kebijakan dan Identifikasi)

Oleh :
The Forest Trust Indonesia

Laju Hilangnya Hutan Sumatra 1900-2010 (*Worldbank, 2002*)



Berkurangnya Tutupan Hutan Kalimantan



Latar Belakang HCVF

- **Disusun oleh Forest Stewardship Council (FSC) sebagai bagian dari standar pengelolaan hutan berkelanjutan**
- **Ditujukan untuk menentukan hutan-hutan yang mempunyai nilai:**
 - **Keanekaragaman hayati penting**
 - **Penting dalam pelayanan lingkungan**
 - **Penting untuk masyarakat**
- **Konsep digunakan karena jelas dan terarah pada nilai-nilai penting**
- **Nilai penting yang telah diidentifikasi dilindungi**



KONSEP HCV

Prinsip 9 Standar Forest Stewardship Council /FSC
(FSC STD-01-001/version 4-0)EN

- *PENILAIAN HCV*
- *PROSES KONSULTASI*
- *PENGELOLAAN*
- *PEMANTAUAN*



SEJARAH

- 1999 ➡ Prinsip 9 FSC
- 2003 ➡ Pro Forest HCV Toolkit
- 2008 ➡ HCV Indonesia Toolkit



HCV Indonesia Toolkit

2008 → Konsorsium stakeholder

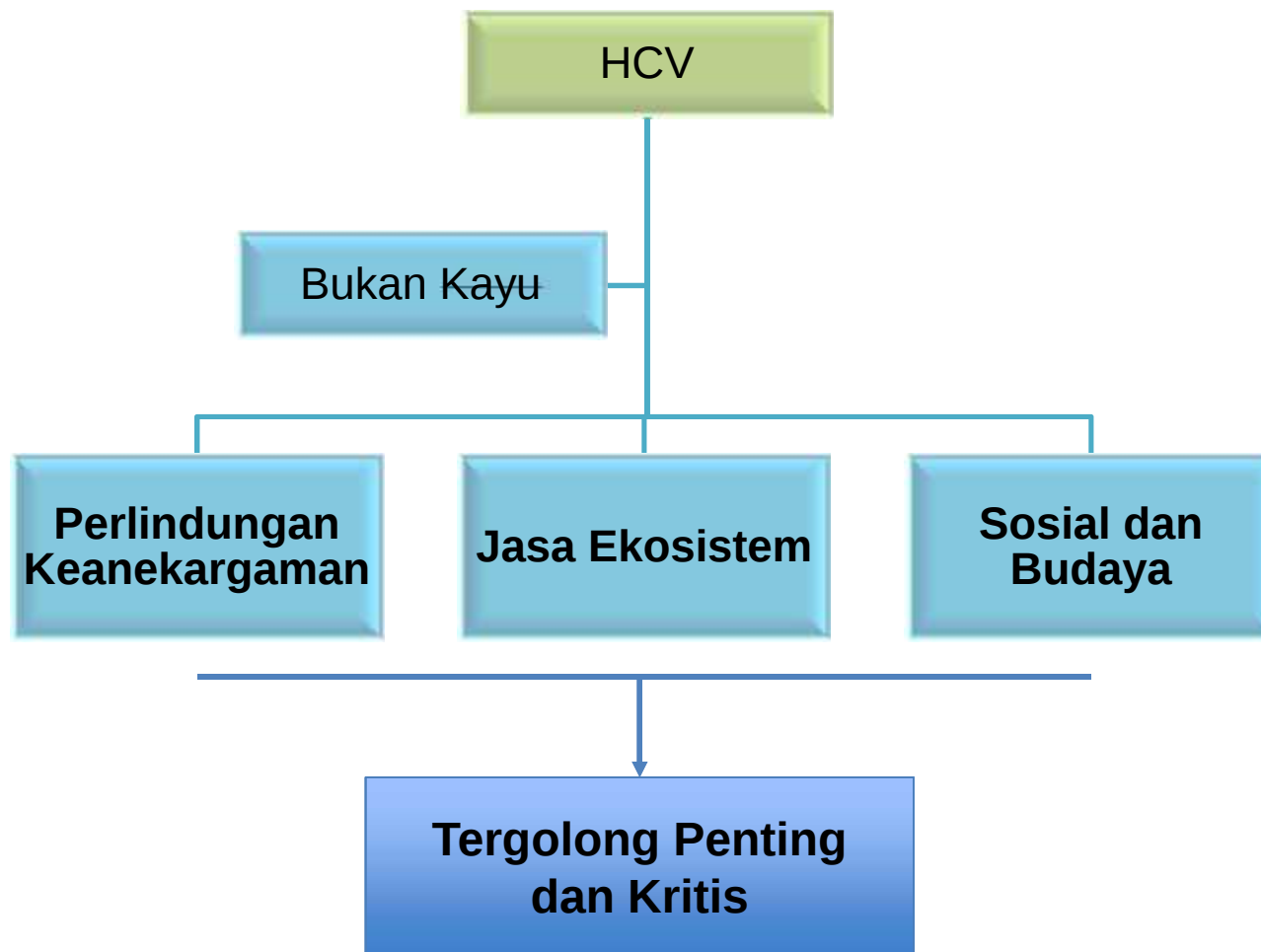
Tujuan → Kondisi Indonesia

HCVF → KBKT

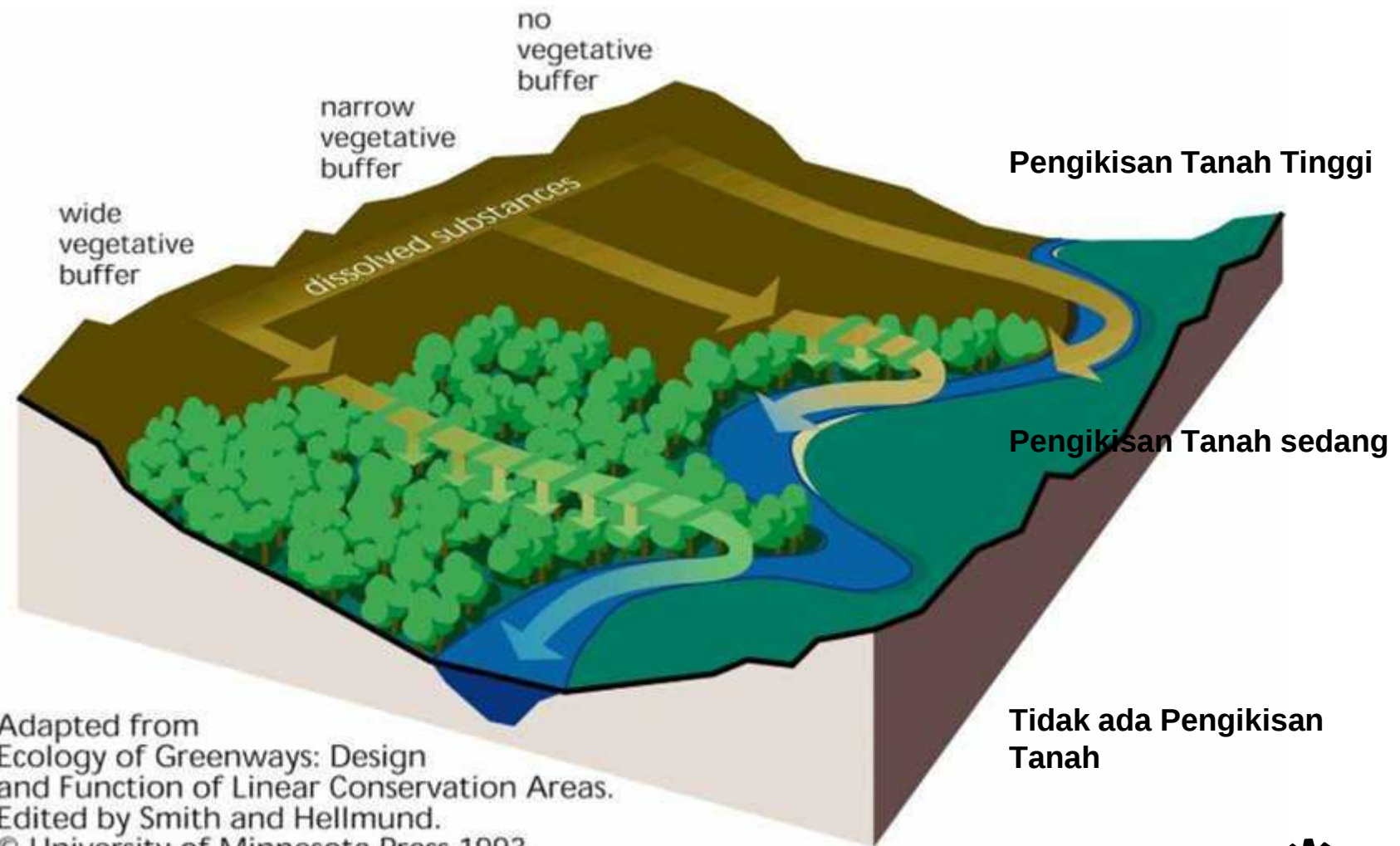
HCV → NKT



Apa itu HCV ?



Nilai Hutan dalam Menjaga Sumber Air dan Memperkecil Erosi



Adapted from
Ecology of Greenways: Design
and Function of Linear Conservation Areas.
Edited by Smith and Hellmund.
© University of Minnesota Press 1993.



Untuk apa HC VF lakukan ?

- Mendapatkan sertifikat pengelolaan Hutan yang bertanggung jawab dari FSC
- Bukti komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab Lingkungan.
- Dasar Penetapan Kawasan Perlindungan
- Dasar Perencanaan Kawasan Hutan



Perkembangan
HCV

Kehutanan

Perkebunan

Pertambangan

Perencanaan
daerah

Perbankan

Perpajakan

Perencanaan
Konservasi



Palm Oil → RSPO

Kriteria 5.2

Status spesies-spesies langka, terancam, atau hampir punah dan habitat dengan **nilai konservasi tinggi**, jika ada di dalam perkebunan atau yang dapat terkena dampak oleh manajemen kebun dan pabrik harus diidentifikasi dan konservasinya diperhatikan dalam rencana dan operasi manajemen.

Kriteria 7.3

Penanaman baru sejak November 2005 tidak dilakukan di hutan primer atau setiap areal yang dipersyaratkan untuk memelihara atau meningkatkan satu atau lebih **Nilai Konservasi Tinggi (High Conservation value)**





HCV Dalam KEBIJAKAN PERLINDUNGAN

HUTAN APP

Komitmen 1: APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan lahan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian HCV dan HCS secara independen.



- a). Sejak 1 Februari 2013, seluruh penebangan hutan alam telah dihentikan sementara (Moratorium) hingga selesainya penilaian HCV dan HCS.
- b). APP telah memprioritaskan penilaian HCV dan HCS di daerah-daerah konsesi yang hingga sekarang masih memasok kayu alam.



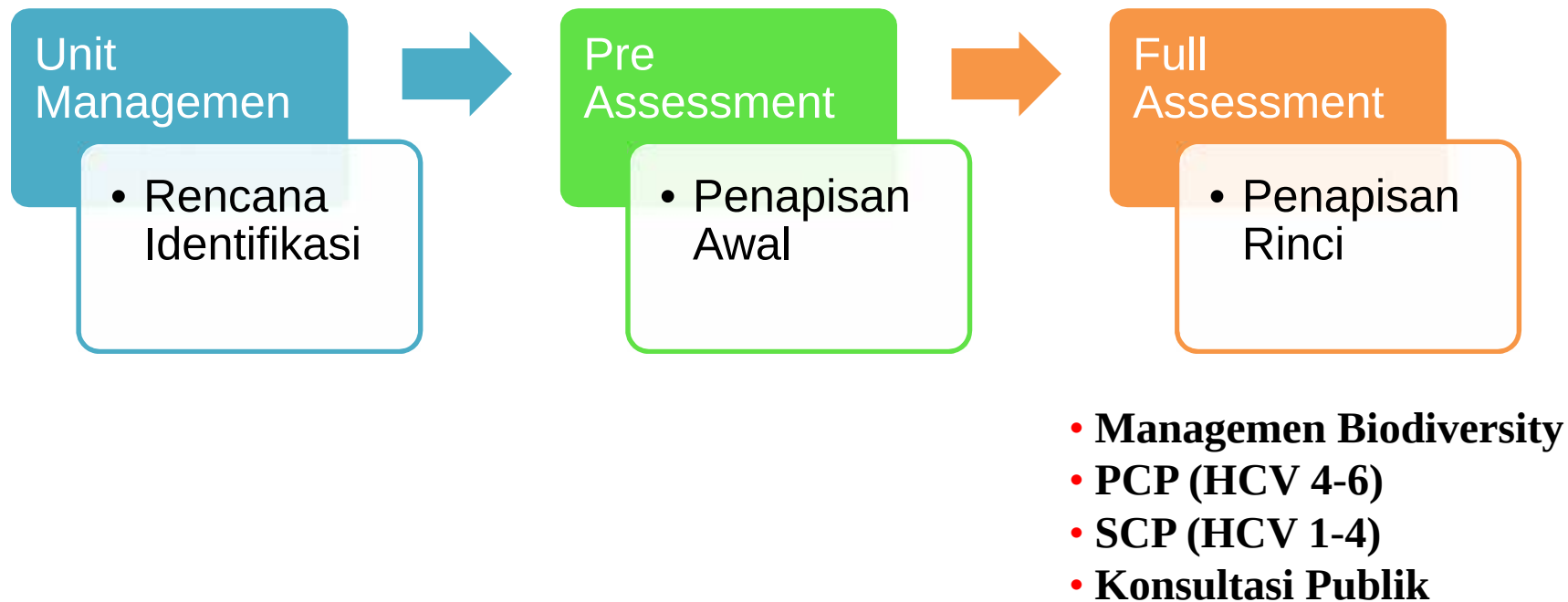
SIAPA SAJA YANG HARUS MENJALANKAN KEBIJAKAN INI

No	Nama Supplier	Region	No	Nama Supplier	Region
1	ARARA ABADI	RIAU	21	BUMI PERSADA PERMAI 1	SUMSEL
2	BALAI KAYANG MANDIRI	RIAU	22	BUMI PERSADA PERMAI 2	SUMSEL
3	BINA DAYA BENTALA	RIAU	23	BUMI MEKAR HIJAU	SUMSEL
4	BINA DUTA LAKSANA	RIAU	24	BUMI ANDALAS PERMAI	SUMSEL
5	BUKIT BATU HUTANI ALAM	RIAU	25	RIMBA HUTANI MAS	SUMSEL
6	MITRA HUTANI JAYA	RIAU	26	SEBANGUN BUMI ANDALAS	SUMSEL
7	MUTIARA SABUK KHATULISTIWA	RIAU	27	SUMBER HIJAU PERMAI	SUMSEL
8	PERAWANG SUKSES PERKASA INDUSTRI	RIAU	28	TRIPUPA JAYA	SUMSEL
9	RIAU INDO AGROPALMA	RIAU	29	ASIA TANI PERSADA	KALBAR
10	RIAU MANDAU LESTARI	RIAU	30	DAYA TANI KALBAR	KALBAR
11	RIAU ANDALAN LESTARI	RIAU	31	FINNANTARA INTIGA	KALBAR
12	RUAS UTAMA JAYA	RIAU	32	KALIMANTAN SUBUR PERMAI	KALBAR
13	SATRIA PERKASA AGUNG	RIAU	33	ACACIA ANDALAN UTAMA	KALTIM
14	SATRIA PERKASA AGUNG, SERAPUNG	RIAU	34	KELAWIT HUTAN LESTARI	KALTIM
15	SATRIA PERKASA AGUNG,KTH SINAR MERAWANG	RIAU	35	KELAWIT WANA LESTARI	KALTIM
16	SEKATO PRATAMA MAKMUR	RIAU	36	SUMALINDO HUTANI JAYA	KALTIM
17	SUNTARA GAJAH PATI	RIAU	37	SUMALINDO HUTANI JAYA 2	KALTIM
18	WIRAKARYA SAKTI	JAMBI	38	SURYA HUTANI JAYA	KALTIM
19	TEBO MULTI AGRO	JAMBI			
20	RIMBA HUTANI MAS	JAMBI			

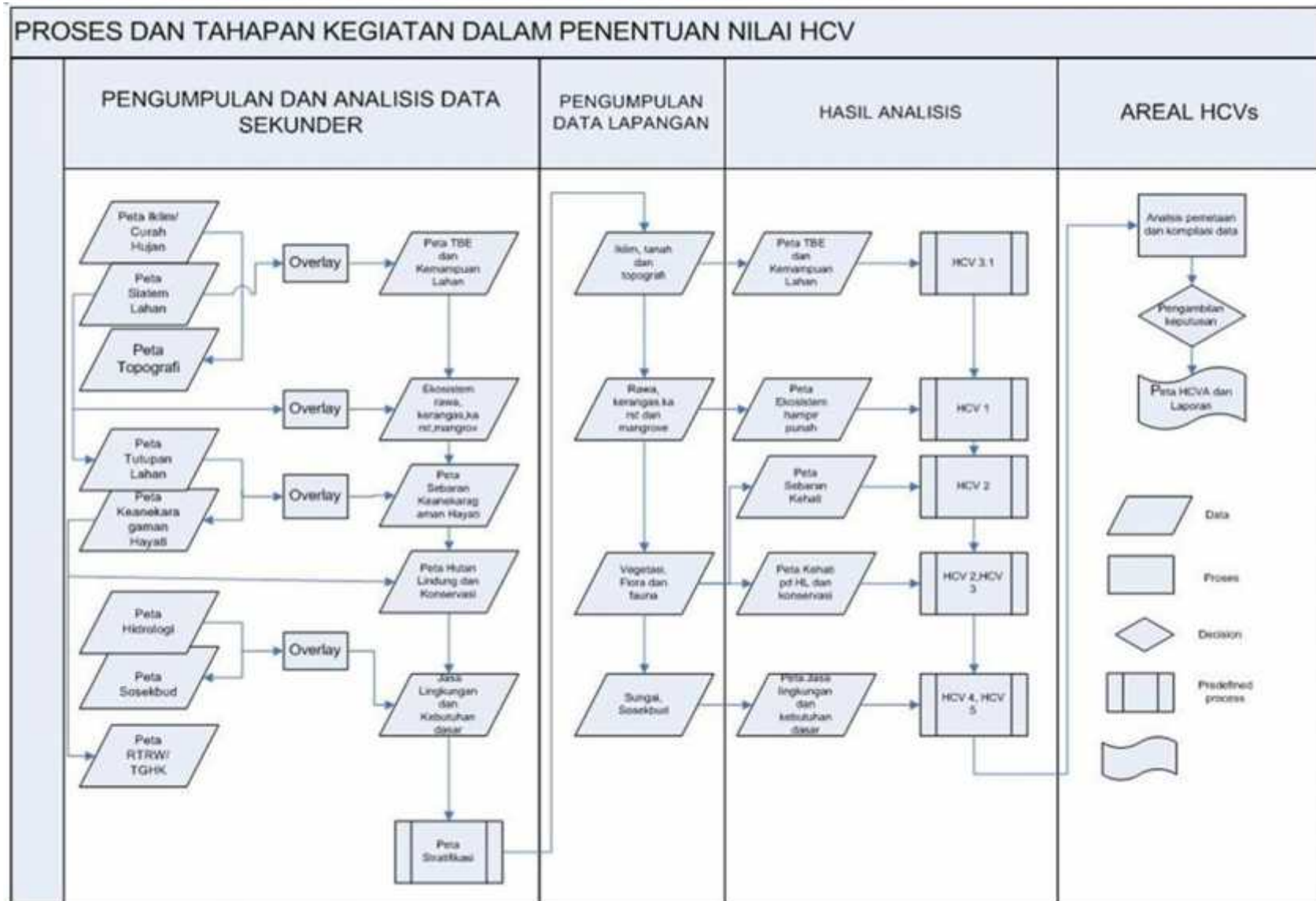
Identifikasi High Conservation Value



Identifikasi HCV



Alur Proses Identifikasi NKT



Kategori Nilai Konservasi Tinggi

NKT 1

- Keanekaragaman Hayati Penting

NKT 2

- Lanskap dan Dinamika Alamiah

NKT 3

- Ekosistem Langka atau Terancam Punah

NKT 4

- Jasa Lingkungan

NKT 5

- Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat

NKT 6

- Identitas Budaya Masyarakat



NKT. 1 Kawasan yang Mempunyai Tingkat Keanekaragaman Hayati yang Penting



NKT 1.1

Kawasan yang Mempunyai atau Memberikan Fungsi Pendukung Keanekaragaman Hayati bagi Kawasan Lindung dan/atau Konservasi

► Dasar Identifikasi

- Peta Kawasan Konservasi
- Peta RTRWP
- SK – SK Penetapan Kawasan Lindung

► Proses Identifikasi

- Overlay Peta diatas dengan Peta kawasan Konsesi



NKT 1.2 Species Hampir Punah

☐ ***Red List IUCN*** sebagai ***Critically Endangered*** (CR) atau memenuhi kriteria CR tetapi belum terdaftar akan dipertimbangkan dalam penentuan NKT 1.2.

☐ Contoh : Harimau Sumatra, Badak Jawa, Badak Sumatra, Orang Hutan.

► Dasar Identifikasi

☐ ***Biodiversity survey***

☐ ***Redlist IUCN***



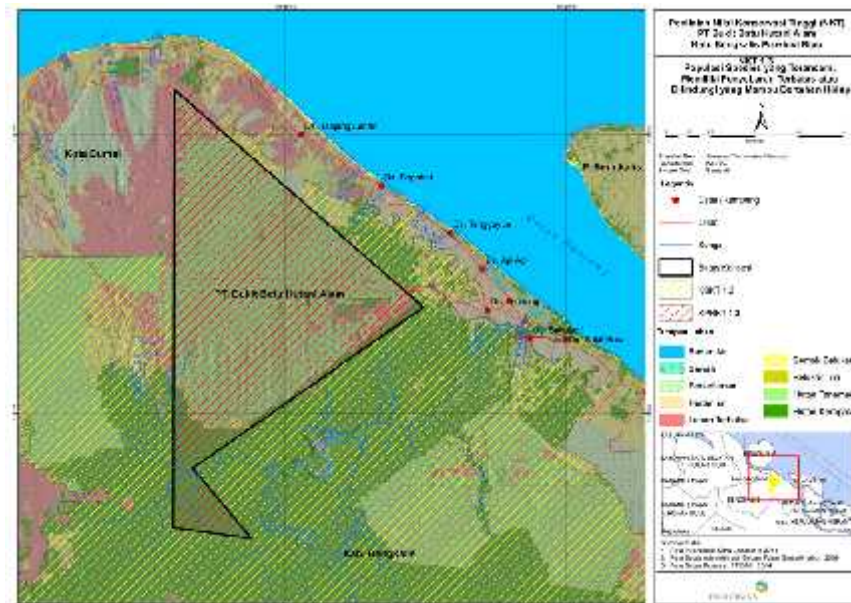
► NKT 1.3 Kawasan yang Merupakan Habitat Bagi Populasi Spesies yang Terancam, Penyebaran Terbatas atau Dilindungi yang Mampu Bertahan Hidup (Viable Population)

- ☐ Terancam (*endangered*) atau rentan (*vulnerable*) di Daftar Merah IUCN (www.iucnredlist.org)
- ☐ Penyebaran terbatas pada tingkat suatu pulau atau bagian darinya (*restricted range species*)
- ☐ Dilindungi oleh Pemerintah Indonesia di bawah Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 dan hukum serta peraturan dibawahnya
- ☐ CITES Appendix 1 dan 2 (www.cites.org)
- ☐ Termasuk NKT 1.2.



► Dasar Identifikasi

- ☐ *Biodiversity survey*
- ☐ *Redlist IUCN*
- ☐ Cites
- ☐ PP RI No. 7 1999
- ☐ Peta Penyebaran satwaliar



► NKT 1.4 Kawasan yang Merupakan Habitat bagi Spesies atau Sekumpulan Spesies yang Digunakan Secara Temporer

- ❑ Keystone Habitat : **berkembang biak atau bersarang; jalur migrasi; koridor; dan *refugium***
- ❑ Contoh :
 - [goa](#) bagi kelelawar atau burung walet
 - danau bagi burung migran
 - padang rumput sepanjang tepi sungai bagi buaya bertelur
 - batu jilat bagi berbagai jenis hewan
 - tempat tertentu dimana terdapat sumber makanan yang banyak bagi pemakan buah, seperti pohon *Ficus* dalam jumlah yang banyak
 - pohon yang berlubang yang berupa pohon sarang bagi burung enggang



► Dasar Identifikasi

- ❑ Kawasan IBA
- ❑ Kawasan EBA
- ❑ Kawasan areal lahan Basah Penting
- ❑ Identifikasi [Goa](#)



NKT 2.

Kawasan Bentang Alam yang Penting bagi Dinamika Ekologi Secara Alam



NKT 2.1 Kawasan Bentang Alam Luas yang Memiliki Kapasitas untuk Menjaga Proses dan Dinamika Ekologi Secara Alami

- ❑ Kunci utama adalah mengidentifikasi dan melindungi daerah inti (*core area*) dari sebuah lansekap, dimana areal tersebut dicadangkan/diperlukan untuk menjamin bahwa proses ekologi alami dapat berlangsung **tanpa gangguan akibat fragmentasi dan pengaruh daerah bukaan (*edge effect*)**.
- ❑ Daerah inti ditentukan berdasarkan ukurannya (>20.000 ha) ditambah dengan daerah penyangga (*buffer zone*) yang ada di sekitarnya paling sedikit **tiga (3) km** dari daerah bukaan. Tujuan pengelolaan NKT 2.1 adalah untuk menjamin bahwa daerah inti dan kawasan penyangga di sekitarnya terpelihara dengan baik **dan tidak dapat dikonversi menjadi non-hutan.**



NKT 2.2 Kawasan Alam yang Berisi Dua atau Lebih Ekosistem dengan Garis Batas yang Tidak Terputus (berkesinambungan)

► Dasar Identifikasi

- ☐ Peta landcape Kawasan Hutan
- ☐ Peta Kontur kawasan hutan
- ☐ Peta tutupan vegetasi hutan



NKT 2.3 Kawasan yang Mengandung Populasi dari Perwakilan Spesies Alami

- ❑ Keberadaan suatu spesies dalam jangka panjang perlu dipastikan dengan terpeliharanya daerah jelajah sehingga populasi mampu bertahan hidup (*Viable Population*).

► Dasar Identifikasi

- ❑ *Biodiversity survey*
- ❑ *Penetapan Species Interset*



NKT 3. Kawasan yang Mempunyai Ekosistem yang Langka atau Terancam Punah

- ❑ Jika dalam suatu unit bio-fisiogeografis terdapat ekosistem yang sudah mengalami kehilangan 50% atau lebih dari luas pada masa lampau, ekosistem tersebut akan dianggap *terancam* dan merupakan NKT 3.
- ❑ Jika suatu unit fisiografis terdapat ekosistem yang akan mengalami kehilangan 75 % atau lebih dari luas semulanya, ekosistem ini NKT 3.
- ❑ Jika karena faktor alami atau manusia suatu ekosistem dengan cakupan tidak mencapai 5% luas total suatu unit bio-fisiografis, maka ekosistem tersebut akan dianggap langka dan merupakan NKT 3.



▶ Dasar Identifikasi

- ❑ *Data Ciri-ciri tipe Ekosistem*
- ❑ *Peta tipe ekosistem*
- ❑ *Peta tutupan vegetasi hutan*



NKT 4. Kawasan yang Menyediakan Jasa-jasa Lingkungan Alami



NKT 4.1. Kawasan atau Ekosistem yang Penting Sebagai Penyedia Air dan Pengendalian Banjir bagi Masyarakat Hilir

Tabel 8.4.3. Ekosistem yang penting dalam identifikasi NKT 4.1 dan hubungannya dengan berbagai kelas lahan berdasarkan RePPProT.

Lokasi	Tipe Ekosistem					
	Rawa Gambut atau Lahan Gambut	Rawa Mangrove	Rawa Lain	Riparian	Hutan Karst	Hutan Berawan
Kalimantan & Sumatra	MDW, SRM, BRH, GBT, SHD, BRW, BBK, BLI, BLW	KJP	KHY, BLI, KLR, PMG, TNJ, BKN, ACG	ANK, SBG, BKN, BLI, KHY, MGH	GBJ, KPR, OKI, AWY, BDD, ANB	BPD, BTK, MPT, BRW, PDH, BTA, LPN, LNG, TWI, STB, TDR, AHK, ANB, BBG, BBR, BDD, BGA, BGI, BMS, BPD, BYN
Papua & Sulawesi	Kontak pada CI untuk Papua dan TNC untuk Sulawesi					



► Dasar Identifikasi

- ☐ Identifikasi Mata air
- ☐ Peta Sungai
- ☐ Identifikasi sungai
- ☐ SPL Debit sungai dan MA
- ☐ SPL Curah Hujan



NKT 4.2. Kawasan yang Penting Bagi Pencegahan Erosi dan Sedimentasi

► Dasar Identifikasi

- ☐ *Peta Kelas lereng lahan*
- ☐ *Peta Jenis Tanah*
- ☐ *Laporan SPL Erosi dan Sedimentasi*
- ☐ *SPL Curah Hujan*
- ☐ *Peta Hidrologi*
- ☐ *Peta Curah Hujan*



NKT 4.3. Kawasan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan dan lahan

Definisi sekat bakar ialah jalur yang memisahkan tanaman dengan api, sedangkan dalam konteks NKT 4.3 yang dimaksud dengan istilah 'sekat bakar' adalah kawasan apapun yang berfungsi sebagai sekat dalam arti dapat menghambat terjadi perluasan kebakaran.

Kawasan-kawasan yang mempunyai kemampuan sebagai sekat bakar apabila terjadi kebakaran perlu dipertahankan keberadaannya, seperti rawa gambut dengan sistem hidrologi yang utuh (intact *peat swamp forest*), hutan rawa, daerah genangan, lahan basah lainnya dan jalur-jalur hijau (green belt) dengan berbagai jenis tanaman yang tahan api.



► Dasar Identifikasi

- ❑ *Peta Hot Spot area*
- ❑ *Laporan Monitoring Kebaran hutan*
- ❑ *Peta Tipe Ekosistem*



NKT 5. Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal



► Dasar Identifikasi

- ☐ Laporan SDS
- ☐ Laporan Monitoring SDA pentik
- ☐ Laporan Monitoring HHBK
- ☐ PCP



❑ **Keystone** : sumber penghidupan bagi masyarakat lokal, baik untuk memenuhi kebutuhan secara langsung (subsisten/dikonsumsi sendiri) maupun secara tidak langsung (komersial)

Yang Termasuk Kebutuhan pokok adalah:

- Pangan
- Air
- Sandang
- Bahan untuk rumah dan peralatan
- Kayu bakar
- Obat-obatan
- Pakan hewan
- Uang



NKT 6. Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Komunitas Lokal



Beberapa indikator yang mencerminkan sebaran wilayah ulayat atau sebaran sumberdaya hutan yang berhubungan dengan perilaku kolektif dan individu dari komunitas lokal untuk memenuhi kebutuhan budayanya, misalnya:

- Zonasi yang dibuat berdasarkan aturan budaya tertentu.
- Sebaran situs arkeologi
- Sebaran dari kegiatan ritual bagi komunitas lokal.
- Sebaran sumberdaya alam hayati untuk pemenuhan kebutuhan budaya.



► Dasar Identifikasi

- ❑ *Identifikasi Situs Budaya*
- ❑ *Identifikasi Suku Adat/terasing*



TERIMA KASIH

